

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI LEBAH MADU
LUMBANG DENGAN PENDEKATAN TEKNOLOGI DAN PENGUATAN
KELEMBAGAAN**

Emma Savitri¹, Syamsul Hadi², Agung Prayitno³

¹Program Studi Teknik Kimia/Universitas Surabaya, Surabaya

²Program Studi Manajemen/Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

³Program Studi Teknik Elektro/Universitas Surabaya, Surabaya

Alamat Korespondensi : Program Studi Teknik Kimia, Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut Tenggilis, Surabaya,
Gedung TG Lantai 5

Telp. (031) 2981255/ Fax (031) 2981178

E-mail: ¹savitri_ma@staff.ubaya.ac.id ²syam_umm@yahoo.com ³prayitno_agung@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Salah satu potensi yang berkembang di Kecamatan Lumbang, Probolinggo adalah hasil hutan lebah dari jenis Apis sp. Potensi ini dibangun dari 10 Kelompok Tani Hutan dan diperkuat oleh SK Bupati Probolinggo no.030/1134/426.12/2013 tentang penetapan Hasil Hutan Bukan Kayu unggulan Kabupaten Probolinggo berupa hasil hutan lebah (Apis sp) dengan hasil produk madu. Namun demikian, potensi belum mampu meningkatkan kesejahteraan para peternak lebah secara umum dan menjadikan madu Lumbang sebagai produk unggulan daerah. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut serta memberikan alternatif solusi dengan pendekatan teknologi, strategi pemasaran dan penguatan kelembagaan. Beberapa metode pendekatan baik jangka pendek maupun jangka panjang mulai dilakukan untuk memberikan mencapai tujuan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain pendekatan kelembagaan serta penguatan manajemen kelompok, kesadaran akan penurunan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas madu, peningkatan daya dukung pakan ternak lebah serta perubahan strategi pemasaran madu. Langkah-langkah awal yang dilakukan mulai menggeser dinamika kelompok ke arah yang lebih baik. Kelompok peternak lebah telah mulai memikirkan untuk bergabung dalam suatu kelembagaan ekonomi yang lebih kuat seperti koperasi. Koperasi bertindak sebagai lembaga yang akan mengelola hasil produksi madu peternak berdasarkan kualitas dari madu peternak serta melakukan strategi pemasaran yang lebih baik, modern dan dalam jangkauan yang lebih luas. Karena kualitas menjadi penting maka teknologi penurunan kualitas kadar air dalam madu dan ketercukupan pakan lebah menjadi target utama yang dijalankan oleh kelompok. Upaya - upaya tersebut diharapkan akan mampu mendongkrak kesejahteraan peternak lebah dan juga menjadikan madu sebagai salah satu produk unggulan di Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo

Kata kunci: lebah Apis sp, madu, Lumbang, kelompok tani hutan, koperasi

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Lumbang terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo bagian tengah selatan. Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, wilayah Kecamatan Lumbang berada pada ketinggian 169 meter sampai 1224 meter, yakni terdiri dari dataran tinggi. Kecamatan Lumbang memiliki luas wilayah sebesar 9.271 ha yang dihuni oleh 9.159 kepala keluarga dan berpenduduk 32.886 jiwa dimana komposisi laki-laki (16.040 jiwa) dan wanita (16.846) seimbang pada tahun 2013.[1]

Sebagai kecamatan yang ditunjuk menjadi Lokasi Sentra Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Madu Kabupaten Probolinggo melalui SK Bupati Kabupaten Probolinggo Tanggal 2 Maret 2015 030/571/426.12/2015, sudah terdapat 10 Kelompok Tani Hutan (KTH) yang berada di Kecamatan Lumbang. SK Bupati Probolinggo sendiri tentang **Penetapan Sentra Budidaya Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Madu di Kabupaten Probolinggo** berisi bahwa [2,3]: